

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR merupakan faktor yang mempengaruhi ROA dan ROE . dengan *Capital Adequacy Ratio* mempunyai nilai t-hitung untuk Y1 2,186 dan Y2 3,345 lebih besar dari nilai t-tabel 1,688 dan nilai signifikansi 0,035 untuk Y1 dan 0,002 untuk Y2 lebih kecil dari 0,05. Apabila nilai kecukupan modal meningkat maka kinerja keuangan bank juga ikut meningkat. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2012), Widyarfendhi (2011), Wisnu (2005) dan Dewi (2010)
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE. Apabila FDR naik, maka kinerja bank umum syariah juga ikut meningkat. Hal ini dibuktikan dengan nilai FDR yang mempunyai nilai t-hitung untuk ROA 2,277 dan ROE 3,252, yang mana nilai keduanya lebih besar dari nilai t-tabel 1,688 nilai signifikansi 0,029 untuk Y1 dan 0,002 untuk Y2.
3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE. Dimana nilai t hitung NPF terhadap Y1 sebesar 2,233 dan Y2 2,257 yang mana nilainya lebih besar dibandingkan dengan t

tabel 1,688 dan nilai signifikansi sebesar 0,032 untuk Y1 dan 0,030 untuk Y2. Ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan NPF berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank. Oleh sebab itu, hipotesis ditolak.

4. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO merupakan faktor yang paling mempengaruhi ROA dan ROE . Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung BOPO untuk Y1 -19,194 dan Y2 -10,634, yang mana nilainya lebih besar dari t tabel 1,688. Dan nilai signifikansi 0,000 untuk Y1 dan 0,000 untuk Y2. Berarti salah satu indikator paling penting bagi bank umum syariah dalam mendapatkan profitabilitas bank adalah BOPO. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2012), Wisnu (2005) dan Dewi (2010) .

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

1. Penelitian ini hanya menggunakan faktor internal untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas.
2. Penelitian hanya menggunakan objek penelitian pada 5 bank umum syariah yang mana objek penelitiannya berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Yaitu dengan menggunakan 31 laporan keuangan dari periode 2007-2013, sehingga hasil ini belum dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.

Penelitian ini masih jauh dari sempurna sehingga masih butuh penelitian tambahan yang berkelanjutan, lebih terarah dan lebih luas dari penelitian ini sehingga kelemahan yang muncul dalam penelitian ini dapat diperbaiki dan disempurnakan.

5.2.2 Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai alternatif dari penelitian ini di masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian mendatang hendaknya menambah jumlah data time series dengan periode yang lebih panjang sehingga di dapatkan hasil yang lebih baik mengingat penelitian ini terbatas pada scope yang lebih kecil dan hasil penelitian belum dapat mewakili secara keseluruhan.
- b. Pada penelitian mendatang dapat dilakukan penambahan variabel makroekonomi lainnya agar pengaruh variabel makroekonomi terhadap profitabilitas perbankan syariah lebih dapat dilihat dan dipahami.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus mengetahui faktor-faktor mana saja yang memiliki pengaruh paling penting pada kinerja keuangan bank umum syariah. Dalam penelitian ini, beban operasional pendapatan operasional merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Oleh sebab itu, perusahaan bank umum syariah harus berkonsentrasi pada efisiensi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.